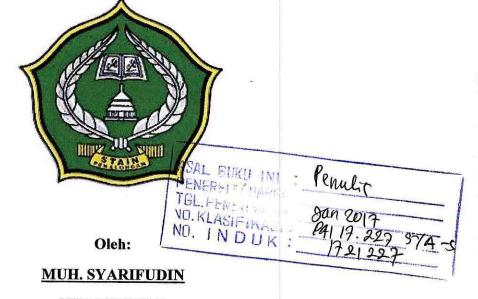
STRATEGI GURU PAI DALAM MEMBENTUK PERILAKU ISLAMI SISWA SMK NEGERI 1 WARUNGASEM

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah





NIM.202109276

JURUSAN TARBIYAH SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN 2015

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: Muh. Syarifudin

NIM : 202109276

Judul :STRATEGI GURU PAI DALAM MEMBENTUK PERILAKU

ISLAMI SISWA SMK NEGERI 1 WARUNGASEM

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "STRATEGI GURU

PAI DALAM MEMBENTUK PERILAKU ISLAMI SISWA SMK NEGERI 1

WARUNGASEM" adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan-

kutipan yang telah kami sebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari diketahui

bahwa skripsi tersebut adalah plagiat, maka penulis bersedia mendapat sanksi

akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 15 September 2015

Yang menyatakan,

MuhlSyarifudin

202109276

H. Salafuddin, M.Si Jl. Peni no. 21 Bina Griya Indah Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran

: 3 (Tiga) Eksemplar

Pekalongan, 14 September 2015

Hal

: Naskah Skripsi

An. Muh. Syarifudin

Yth. Ketua STAIN Pekalongan c/q. An. Ketua Jurusan Tarbiyah

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudari :

Nama

Muh. Syarifudin

NIM

202109276

Judul

STRATEGI GURU PAI DALAM MEMBENTUK

PERILAKU ISLAMI SISWA SMK NEGERI 1

WARUNGASEM

Dengan permohonan agar skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian agar menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

H. Šalafuddin, M.Si

NIP. 19650825199903101



KEMENTERIAN AGAMA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN

Jln. Kusumabangsa No. 09 Telp (0285) 412575- 412572 Fax. 423418 Email: stainpkl@telkom.net – stainpkl@hotmail.com Pekalongan

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama

: MUH. SYARIFUDIN

NIM

: 202 109 276

Judul Skripsi

: STRATEGI GURU PAI DALAM MEMBENTUK

PERILAKU ISLAMI SISWA SMK NEGERI 1

WARUNGASEM

Yang telah diujikan pada hari Selasa tanggal 6 Oktober 2015 dan dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji

Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag

Ketua

Esti Zaduqisti, M.Si

Anggota

Pekalongan, 6 Oktober 2015

Ketua

Dr. H. Ade Dedi/Rohayana, M.As

19710175 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Wa Syukurillah...

Skripsi ini dapat terselesaikan walau tidak sedikit goresan, terjal, rintangan dalam penyelesaiannya. Bukan dengan kemampuan diri penulis menyelesaikan skripsi ini, banyak pihak di sekeliling penulis yang ikut membantu, mensupport, mendo'akan sehingga pena ilmu dapat menuntun penulis menyelesaikan tugas akhir ini.

Sebagai ucapan dan tanda terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, termasuk di dalamnya mengorbankan waktu dan tenaga demi rangkaian finishing tanggung jawab penulis, maka skripsi ini akan penulis persembahkan untuk:

- Kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya dalam kehidupan penulis.
- Orang tuaku yang telah ikhlas, sabar, penuh kasih sayang, dan tiada henti memberikan motivasi dan do'a serta mengasuh, membimbing putra putrinya untuk meraih kebahagiaan.
- 3. Kakakk-kakakku yang telah membantuku dengan do'a dan dukungan moril.
- 4. Teman-temanku senasib seperjuangan STAIN Pekalongan angkatan 2009 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

мото

بسي المال العالم

الَّذِيْنَ أَمَنُوْ اللَّهِ وَتَطْمَئِنُّ قُلُوْبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ اللَّهِ عَرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوْبُ

Artinya: (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tentram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tentram. (Ar. Ra'd: 28)

ABSTRAK

Syarifudin, Muh. 2015. Strategi Guru PAI Dalam Membentuk Perilaku Islami Siswa SMK Negeri 1 Warungasem . Skripsi Jurusan Tarbiyah PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. H. Salafudiin, M.Si.

Kata kunci: Strategi, Guru PAI, Perilaku Islami Siswa.

Pergeseran nilai-nilai budaya di zaman sekarang memang sudah tidak berelakan lagi, guru tidak bisa bekerja sendiri dalam mengembangkan nilai budaya dan dan moral, teori-teori yang diajarkan di sekolah bertentangan dengan praktik di lapangan. Perilaku Islami siswa adalah segala tindakan atau perbuatan siswa yang didasarkan atas ajaran Islam. Strategi guru PAI sangat diperlukan dalam membentuk perilaku Islami siswa supaya siswa dapat membentengi diri dari perbuatan yang menyimpang dan meningkatkan kualitas perilaku mereka. Oleh karena itu untuk mengetahui strategi apa yang dilakukan guru PAI lakukan dalam membentuk perilaku Islami siswa maka dibuat penelitian tentang "Strategi Guru PAI Dalam Membentuk Perilaku Islami Siswa SMK Negeri 1 Warungasem".

Rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah Bagaimanakah perilaku Islami siswa SMK Negeri 1 Warungasem, Bagaimanakah strategi guru PAI dalam membentuk perilaku Islami siswa SMK Negeri 1 Warungasem, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku Islami siswa SMK Negeri 1 Warungasem, untuk mengetahui strategi guru PAI dalam membentuk perilaku Islami siswa SMK Negeri 1 Warungasem. Kegunaan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam usaha mengembangkan khasanah keilmuan, sebagai bahan acuan guna meningkatkan peran guru PAI dalam pembentukan perilaku siswa.

Jenis penelitian ini adalah lapangan (field research). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Objek dalam penelitian ini adalah guru PAI SMK Negeri 1 Warungasem. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh, dianalisisdengan menggunakan deskriptif.

Hasil penelitian ini menggungkapkan bahwa: 1) Perilaku siswa di SMK Negeri 1 Warungasem cukup baik meskipun ada beberapa siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib sekolah akan tetapi itu hanya sebagian kecil dan masih dalam kewajaran, ini dapat dilihat dari sedikitnya siswa yang melanggar tata tertib sekolah. 2) Strategi yang guru PAI lakukan adalah dengan menggunakan metode pembiasaan dan keteladanan sehingga dengan pembiasaan kegiatan yang baik serta keteladanan yang baik dari guru sehingga di harapkan dapat membentuk perilaku siswa menjadi lebih baik lagi.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Segala puji hanya untuk Allah Swt. semata yang telah melimpahkan taufiq dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw yang telah membawa manusia dari jalan kesesatan menuju ke jalan yanmg benar dan diridhoi Allah Swt.

Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, akhirnya karya tulis skripsi yang berjudul "STRATEGI GURU PAI DALAM MEMBENTUK PERILAKU ISLAMI SISWA SMK NEGERI 1 WARUNGASEM" dapat diselesaikan. Hal ini karena keterlibatan semua pihak secara moril, materiil, emosional, akademisi baik langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menghaturkan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

- Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
- Bapak Moh. Muslih, M.Pd.,Ph.D, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan
- Bapak H. Salafuddin, M. Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

- 4. Bapak Muslih Husein, M.Ag, selaku Wali Studi yang selalu memberi dorongan dan do'a restu.
- Bapak dan Ibu Dosen yang berada di lingkungan STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
- 6. Bapak Catur Puji Raharjo, selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Warnugasem, yang telah memberikan izin lokasi penelitian.
- 7. Seluruh civitas akademis STAIN Pekalongan.
- 8. Dan semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

Atas semua bantuannya, kepada mereka peneliti hanya mampu membalas dengan ucapan "Jazakumullah Khairan Katsiran"

Menyadari kemampuan yang ada, maka biarpun peneliti telah memeras otak dengan segala kemampuan yang dimiliki, ketidak sempurnaan pada skripsi itu pastilah ada. Oleh karena itu penulis sangat mengharapka kritik dan saran membangun demi kesempurnaan skripsi ini, kemudian penulis berharap skripsi ini dapat memberikan arti dan manfaat khususnya bagi peneliti, umumnya bagi segenap pembaca.

Akhirnya peneliti mengucapkan selamat membaca dan menyimak lembar demi lembar.

Pekalongan, 15 September 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Hala	man
Halaman Jud	ul	i
Halaman Pernyataan		
Halaman Not	a Pembimbing	iii
Halaman Pen	gesahan	iv
Halaman Pers	sembahan	v
Halaman Mot	io	vi
Halaman Abs	trak	vii
Halaman Kat	a Pengantar	viii
Halaman Daf	tar Isi	X
Halaman Daf	tar Tabel	xiii
BAB II	PENDAHULUAN A. Latar Belakang Masalah B. Rumusan Masalah C. Tujuan Penelitian D. Kegunaan Penelitian E. Tinjauan Pustaka F. Metode Penelitian G. Sistematika Penulisan STRATEGI GURU PAI DAN PERILAKU ISLAMI SISWA	1 5 7 7 8 13
	A. Strategi Guru PAI	19
	1. Strategi	19
	a. Pengertian Strategi	19
	b. Macam-macam Strategi Pembelajaran	20
	c. Ciri-ciri Strategi	24

	2. Guru PAI	25
	a. Pengertian Guru PAI	25
	b. Tugas Guru PAI	28
	c. Tanggung Jawab dan Kompetensi Guru PAI	31
	B. Perilaku Islami Siswa	35
	Pengertian Perilaku Islami Siswa	35
	2. Karakteristik Perilaku Islami	.37
	3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Siswa	38
	4. Upaya Pembentukan Perilaku Siswa	46
BAB III	STRATEGI GURU PAI DALAM MEMBENTUK PERILA	KU
	ISLAMI SISWA SMK NEGERI 1 WARUNGASEM	
	A. Gambaran Umum tentang SMK Negeri 1 Warungasem	49
	1. Sejarah Berdiri	49
	2. Visi dan Misi	50
	3. Tujuan	51
	4. Letak Geografis	51
	5. Struktur Organisasi	52
	6. Keadaan Guru dan Karyawan	54
	7. Keadaan Siswa	58
	8. Sarana dan Prasarana	59
	B. Strategi Guru PAI Dalam Membentuk Perilaku Siswa SMK Ne	geri
	1 Warungasem	61
	1. Perilaku Islami Siswa SMK Negeri 1 Warungasem	61
	2. Strategi Guru PAI Dalam Membentuk Perilaku Siswa	63

BAB IV	ANALISIS STRATEGI GURU PAI DALAM MEMBEN	NTUK
	PERILAKU ISLAMI SISWA SMK NEGERI 1 WARUNGA	SEM
	A. Analisis Perilaku Siswa SMK Negeri 1 Warungasem	66
	B. Analisis Strategi Guru PAI Dalam Membentuk Perilaku	Islami
	Siswa SMK Negeri 1 Warungasem	67
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	73
	B. Saran	74
DAFTAR F	PUSTAKA	
LAMPIRA	N	

DAFTAR TABEL

Tabel	1:	Keadaan Guru PNS SMK Negeri 1 Warungasem Tahun Ajarar 2014/2015
Tabel	2:	Keadaan Guru Wiyata Bhakti SMK Negeri 1 Warungasem Tahur Ajaran 2014/2015
Tabel	3:	Keadaan Karyawan Tata Usaha SMK Negeri 1 Warungasem 51
Tabel	4:	Keadaan Siswa SMK Negeri 1 Warungasem Tahun Ajarar 2014/2015 52
Tabel	5:	Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Warungasem tahun Ajaran 2014/2015 54

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual maupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Guru merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang diluar bidang pendidikan. Guru juga bertugas mempersiapkan manusia susila yang cakap yang dapat diharapkan membangun dirinya membangun bangsa dan Negara. Jadi guru memegang peranan sangat penting dalam sistem pendidikan dimana guru menjadi peran sentral keberhasilan belajar mengajar, ini terlihat karena yang harus dilakukan guru adalah merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi.

Dalam UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen disebutkan bahwa guru mempunyai fungsi, peran dan kedudukan yang strategis dalam pembangunan nasional dibidang pendidikan.³ Disebutkan pula dalam UU tersebut pasal 8 bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani,

¹Syafi'ul Bahri Jamarah, *Guru dan Anak Diidik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), cet 1, hlm. 31

² Hamzah B.Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 15 ³ Sumarni, *Pemetaan Kompetensi Guru Mata Pelajaran Umum di MTS, Edukasi*, Vol 5, No. 3 (Juli-September), hlm. 93

serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Adapun kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.⁴

Figur guru dengan standar kompetensi dan tanggung jawab yang tinggi sangat diperlukan dalam pembentukan perilaku siswa. Dalam hal ini guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peranan yang cukup penting dalam mengarahkan, membimbing, dan membantu peserta didik mengembangkan standar perilakunya. Oleh karena itu guru PAI harus mampu menjadi pembimbing, teladan, pengawas dan pengendali perilaku peserta didik.

Guru sebagai komponen penting dalam pendidikan memiliki pengaruh yang dapat dirasakan secara langsung dalam perkembangan serta kehidupan masyarakat kehidupan kelompok, dan kehidupan sosial individu. Jika bidang-bidang lain menciptakan sarana dan prasarana bagi kepentingan manusia, maka pendidikan berurusan langsung dengan pembentukan manusianya.⁵

Pergeseran nilai-nilai budaya di zaman sekarang memang sudah tidak berelakan lagi, guru tidak bisa bekerja sendiri dalam mengembangkan nilai budaya dan dan moral, teori-teori yang diajarkan

⁴ Undang-Undang Guru dan Dosen, (Jakarta: Sinar Grafika, 2006). pasal 8.

⁵. E. Mulyasa, Menjadi Guru Profesional, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 4

di sekolah bertentangan dengan praktik di lapangan. Guru mengajarkan anak didiknya untuk berbuat baik, dan menjauhi perbuatan yang terlarang karena kenyataannya di lapangan (lingkungan luar sekolah) sangat banyak mempengaruhi sikap dan perilaku para siswa.⁶

Pergaulan bebas dan perilaku menyimpang saat ini seolah telah menemukan kewajarannya. Pergaulan bebas dikalangan remaja dan pelajar yang marak akhir-akhir ini merupakan berita yang memilukan bagi semua pihak, baik orang tua, guru maupun masyarakat. Akibat perkembangan zaman, mobilitas sosial dan pengaruh media cetak maupun elektronik, pola komunikasi antar anggota masyarakat mengalami pergeseran.⁷

Pergaulan bebas dan minuman keras bahkan obat-obatan terlarang seperti narkoba, sabu-sabu, dextro, ganja kini sudah tidak lagi terbatas pada masyarakat umum, namun juga dikalangan pelajar. Hal ini disebabkan lemahnya pengawasan orang tua, guru, masyarakat, tokoh agama serta gaya hidup bebas layaknya masyarakat perkotaan. Ditambah lagi kurangnya kepekaan dan daya adaptasi mereka terhadap lingkungan dan pengaruh pergaulan.

Pendidikan agama Islam seolah-olah hanya sebuah pelajaran singkat yang diberikan guru PAI di kelas. Selanjutnya mereka sibuk

⁶ Martinis Yamin, *Profesionalisme Guru Dan Implementasi KTSP*, (Jakarta: Gaung Persada, 2008), hlm. 57-58

⁷.Abd. RahmanAssegaf, *Pendidikan tanpa kekerasan, tipologi kondisi, kasus dan konsep*, (Yogyakarta: Tiara, 2004), cet 1 hlm. 22-28

dengan pergaulan diluar yang semakin liar. Pendidikan agama Islam yang saat ini kurang diberikan dalam latihan-latihan pengamalan untuk menjadi bekal siswa di kehidupan sehari-hari, tidak terkecuali dengan pendidikan yang terjadi di SMK Negeri 1 Warungasem. Kondisi tersebut mengakibatkan perilaku menyimpang pada siswa baik di lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat.

SMK Negeri 1 Warungasem sebagai sekolah menengah kejuruan yang berada di Kabupaten Batang dan sebagai sekolah yang tergolong baru berupaya membentuk perilaku siswa yang baik melalui strategi-strategi yang dilakukan oleh guru PAI. Guru PAI sebagai pengajar dan pendidik yang mengajarkan tentang ilmu-ilmu agama mempunyai tanggung jawab yang lebih besar dalam membentuk perilaku Islami anak didik dibanding guru lain. Untuk itu strategi guru PAI sangat diperlukan guna membentuk perilaku Islami pada siswa agar mereka bisa membentengi diri dari perbuatan yang menyimpang dan meningkatkan kualitas perilaku mereka.

Berdasarkan persoalan-persoalan di atas maka penulis memilih judul "STRATEGI GURU PAI DALAM MEMBENTUK PERILAKU ISLAMI SISWA SMK NEGERI 1 WARUNGASEM"



B. Rumusan Masalah

Melihat permasalahan dalam latar belakang di atas penulis merumuskan masalah dengan mengajukan beberapa pertanyaan agar diperoleh pembahasan yang jelas sesuai dengan tujuan yang dikehendaki, yaitu sebagai berikut:

- 1. Bagaimanakah perilaku Islami siswa SMK Negeri 1 Warungasem?
- 2. Bagaimanakah strategi guru PAI dalam membentuk perilaku islami siswa SMK Negeri 1 Warungasem?

Untuk lebih menjelaskan tentang judul yang dimaksud di atas, serta untuk memberikan batasan-batasan pada masalah yang akan dikaji, maka pada paparan berikut akan ditegaskan kembali istilah yang dipakai dalam judul ini.

1. Strategi

Strategi adalah ilmu siasat perang, muslihat untuk mencapai sesuatu.⁸ Dalam arti lain, strategi diartikan rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.⁹

2. Guru PAI

Guru adalah pendidik dan pengajar pada (pendidikan) anak usia dini jalur (sekolah) atau pendidikan formal, pendidikan dasar, dan

⁸ Pius A Partanto dan M.Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Popuer*, (Surabaya: Arkola, 1994), hlm. 727

⁹ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), cet ke-2,h.89

pendidikan menengah. Guru-guru seperti ini harus mempunyai semacam kualifikasi formal. Dalam definisi yang lebih luas, setiap orang yang mengajarkan suatu hal yang baru dapat juga dianggap seorang guru. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah pengajar atau pendidik pada pendidikan formal (sekolah) yang mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

3. Perilaku Islami

Perilaku Islami terdiri dua kata yakni, perilaku dan islami. Perilaku (behavior) adalah segala tindakan yang dilakukan oleh organisme. Perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsang atau lingkungan. Perilaku adalah fungsi dari interaksi antara seorang individu dan lingkunganya. Sedangkan Islami secara etimologis (asal-usul kata, *lughawi*) kata "Islam" berasal dari bahasa Arab: salima yang artinya selamat. Dari kata itu terbentuk aslama yang artinya menyerahkan diri atau tunduk dan patuh. Sebagaimana firman Allah SWT. Dari kata aslama itulah terbentuk kata Islam.

Jadi, perilaku Islami dapat diartikan segala perilaku yang didasarkan atas ajaran islam yang bersumber pada al-qur'an dan sunnah Rosulullah.

¹⁰ http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Guru&action=edit§ion=1, 9 Maret 2015, 05:50

¹¹ Thoha Miftah, *Perilaku Organisasi*, *Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), hlm.23.

C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan beberapa pokok permasalaha di atas maka penelitian ini bertujuan antara lain:

- Untuk mengetahui perilaku Islami siswa SMK Negeri 1 Warungasem.
- Untuk mengetahui strategi guru PAI dalam membentuk perilaku islami SMK Negeri 1 Warungasem.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara praktis dan teoritis yaitu :.

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi guru dan mahasiswa jurusan tarbiyah dalam usaha mengembangkan khazanah keilmuan dan sebagai ukuran bagi guru dalam menjalankan profesinya sebagai guru.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari hasil penelitian ini adalah untuk sebagai bahan acuan guna meningkatkan peran guru PAI dalam pembentukan perilaku siswa.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Guru adalah penanggung jawab di sekolah, sedangkan orang tua penanggung jawab pendidikan akhlak di rumah, harus betul-betul memperhatikan dan mengawasi anak-anaknya, agar mereka tidak terbiasa dengan kebohongan, ketidak jujuran baik perkataan maupun perbuatan buruk, dana tindakan-tindakan yang menyeret kedalam kehinaan dan kesengsaraan hidup di akhirat. Caranya dengan membiasakan mereka berkata benar, berlaku jujur, dapat dipercaya, dan patuh kepada orang tua serta menghormati orang lain, memberi maaf dan berbuat baik kepada teman-temannya. 12

Guru disebut juga dengan pendidik. Menurut Al-Aziz yang dikutip Ramayulis dalam " Ilmu Pendidikan Islam", bahwa pendidik adalah orang yang bertanggung jawab dalam menginternalisasikan nilai-nilai religius dan berupaya menciptakan individu yang memiliki pola pikir ilmiah dan pribadi yang sempurna. ¹³

Pendidikan yang diberikan bukan hanya transfer ilmu yang terjadi di dalam kelas, melainkan menginternalisasikannya di lapangan, kehidupan nyata para peserta didik melalui strategi guru PAI yang dilakukan dengan berbagai cara atau metode pembelajaran.

Az. Zamuji, panduan Akhlak Guru dan Murid, (Semarang: Anelka Ilmu,2009), hlm.17
 Ramayulis, *Iilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1985), hlm. 34

Sofyan dalam bukunya *Remaja & Masalahnya* mengatakan bahwa sekolah dan orang tua harus bekerja sama bagaimana memberikan pendidikan agama Islam secara baik, mantap, dan sesuai dengan kondisi remaja saat ini. Oleh karena itu, pendidikan agama Islam harus diberikan kepada remaja dengan menarik dan tidak membosankan. Pendidikan di keluarga juga makin lemah. Anak-anak tidak diberi pendidikan sejak dini.semua diserahkan ke madrasah. Hal ini tidak salah, tetapi orang tua yang mendidik agam sejak dini, mungkin akan lebih mantap dan berkesan seumur hidup. 14

Jadi orang tua dan guru hendaknya dapat memberikan pendidikan yang benar-benar dibutuhkan oleh anak, tidak sekedar pembelajaran sesuai kurikulum atau nasehat-nasehat yang mungkin kurang menarik cara penyampaiannya. Dalam pembentukan perilaku islami penyampaian pendidikan islam bisa dilakukan dengan pendidikan keteladanan dan pembiasaan.

Jamaludin Mahfud dalam bukunya Psikologi Anak dan Remaja Muslim menyatakan sangat pentingnya menanamkan semangat keagamaan pada remaja dengan membiasakan melakukan kajian-kajian agama, menjauhi hal-hal yang munkar, mengajarkan kepada mereka prinsip-prinsip agama yang sesuai dengan perkembangan mereka dan menanamkan benih-benih keyakinan serta iman dalam

¹⁴ Sofyan S. Willis, Remaja & Masalahnya, (Bandung: Alfabeta, 2008), cet 8, hlm.98

jiwa mereka. ¹⁵Sehingga di harapkan dengan adanya penanaman dan pembentukan semangat keagamaan pada diri anak mereka mempumyai perilaku yang baik.

Buku *Cara Mendidik Anak Dalam Islam* karya Umar Hasyim merupakan bukti yang memaparkan cara mendidik anak dalam Islam dari masa awal kanak-kanak sampai usia remaja. Menurut Umar Hasyim masa kanak-kanak sampai usia remaja merupakan masa yang rentan, karena disinilah banyak pemuda yang menjadi nakal karena ingin membuktikan bahwa dirinya telah dewasa, padahal sebenarnya belum apa-apa, karena kedewasaan tidak hanya fisik saja tetapi meliputi keseluruhan mental dan kejiwaan.¹⁶

Pembentukan perilaku merupakan usaha yang dilakukan untuk mengarahkan seseorang agar ia selalu memiliki akhlaq yang baik dan menekan akhlaq yang kurang baik. Apabila seseorang telah memanifestasikan perilaku yang baik dalam kehidupannya sehari-hari, maka ia akan selalu mendapatkan kebahgiaan karena ia telah berjalan di jalan yang lurus, atau sesuai dengan tuntunan norma-norma yang berlaku di masyarakat.

¹⁶ Umar Hasyim, Cara Mendidik Anak dalam Islam, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 118-119.

¹⁵ Jamaludin Mahfud, *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*, (Jakarta: Pustaka Alkautsar 2000), hlm. 92

2. Hasil Penelitian yang relevan

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut terlebih dahulu telah dilakukan penelitian terhadap judul-judul skripsi yang ada relevansinya dengan judul penelitian ini.

Diantara judul yang telah ditelaah adalah:

Skripsi dari Maftuhah "Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Kelas V Di MI Al-Amin Kalibeluk Warungasem". Pokok permasalahn dalam skripsi ini yaitu tentang pelaksanaan mata pelajaran Akidah Akhlak. Hasil analisis dalam penelitian tersebut menunjukan bahwa dengan korelasi Product moment dapat dilihat adanya hubungan positif yang signifikan antara mata pelajaran akidah akhlak dengan perilaku siswa. Letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada penelitian sebelumnya yang berpengaruh terhadap kepribadian atau perilaku adalah sebuah mata pelajaran, yaitu akidah akhlak. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan yang berperan langsung adalah guru PAI-nya, jadi yang membentuk kepribadian atau perilaku siswa adalah gurunya melalui keteladanan dan pembiasaan berperilaku baik yang diterapkan oleh guru PAI tidak hanya dengan satu mata pelajaran.

Skripsi dari Riska Bagus Yunianto yang berjudul "Strategi Guru Kelas Dalam Membina Akhlak Siswa di SD Legok Kalong 3 Karanganyar". Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukan bahwa

ada pengaruh yang signifikan antara strategi yang diterapkan guru kelas dalam membina akhlak siswa. Dalam skripsi ini yang menjadi fokus penelitian adalah strategi guru kelas dalam membina akhlak siswa, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan yang menjadi fokus adalah strategi guru PAI dalam membentuk perilaku Islami siswa, dimana guru PAI adalah orang yang mengajarkan tentang ilmu-ilmu agama sehingga guru PAI mempunyai tanggung jawab yang lebih besar dibanding guru lain dalam membentuk kepribadian siswa yang lebih baik.

3. Kerangka Berfikir

109

Perilaku Islami adalah segala perbuatan atau tingkah laku yang didasarkan pada ajaran Islam. Karakteristik seseorang yang berperilaku islami adalah menjadikan Al-Qur'an dan as-Sunnah sebagai sumber nilai, Menempatkan akal dan naluri sesuai porsinya, iman sebagai sumber motivasi, dan ridha Allah sebagai tujuan akhir.¹⁷

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai guru yang mengajarkan ilmu tentang agama mempunyai tanggung jawab yang penting dalam membentuk perilaku Islami anak didik. Strategi guru PAI sangat dibutuhkan dalam membentuk perilaku siswanya, strategi yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan berbagai metode

¹⁷ Chabib Toha, dkk., Metodologi Pengajaran, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal.

diantaranya dengan menggunakan metode keteladanan, anjuran, latihan kompetensi dan pembiasaan...

. Untuk membekali peserta didik terbiasa agar menerapkan perilaku yang baik dibutuhkan proses dan strategi dari seoarang guru. Dengan adanya strategi yang berikan guru PAI kepada siswa di SMK Negeri 1 Warungasem diharapkan dapat membentuk perilaku islami pada siswa baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang analisisnya tidak menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.¹⁸

¹⁸ Saifudddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yang mana penelitian ini digunakan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya. 19 Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Warungasem.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data diperoleh, dalam penelitian ini untuk mencapai tujuan penelitian diperlukan sumber data sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data utama yang akan dikaji dalam pembahasan skripsi ini. Adapun yang tergolong dalam data primer dalam penelitian ini adalah guru PAI SMK Negeri 1 Warungasem dan Kepala sekolah.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung berkaitan dengan penelitian ini,²⁰ dalam penelitian ini sumber data sekunder meliputi, Wakil Kepala sekolah, dokumen-dokumen, buku-buku, artikel maupun literatur-literatur lain yang relevan dengan pembahasan masalah.

¹⁹ Kartini Kartono, Pengantar Metodologi Research Sosial, (Bandung, Alumni,1983),

hlm.27 ²⁰ Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitain Sosial*, (Jakarta: PT. Raja Gravindo Persada, 1995), hlm. 133



3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Kegiatan observasi dimaksudkan untuk memperoleh bahan dan materi awal yang berhubungan dengan subtansi yang akan diteliti. Observasi dapat dilakukan terhadap sesuatu benda, keadaan, kondisi, situasi, kegiatan, proses atau penampilan tingkah laku seseorang.²¹

Metode ini digunakan dengan cara mengamati obyek penelitian secara langsung serta untuk mengumpulkan data yang berkenaan fisik sekolah seperti letak geografis sekolah serta untuk mengamati aktivitas belajar mengajar di SMK Negeri 1 Warungasem.

b. Wawancara

Metode ini digunakan untuk mengetahui data tentang berdirinya sekolah, keadaan guru, terutama tentang kinerja guru PAI di SMK Negeri 1 Warungasem yang dilakukan dengan metode tanya jawab.

Kegiatan wawancara membutuhkan waktu yang panjang dan terus menerus sampai tergali data yang diinginkan. Karena prosesnya yang panjang tersebut, maka antara peneliti dan

²¹ Sanapiah Faisal, Op. Cit, hlm.135

responden harus terjalin hubungan keakraban yang kuat. Untuk menjalin keakraban tersebut diperlukan kemampuan interpersonal. Walaupun demikian pendekatan wawancara harus tetap terjaga. Metode ini dilakukan dengan mewawancarai guru PAI SMK Negeri 1 Warungasem, strategi apa yang dipakai dalam membentuk perilaku islami siswa, pelanggaran apa yang pernah anda jumpai terkait tingkah laku dari siswa baik saat jam pelajaran ataupun pada saat jam istirahat.

c. Dokumentasi

Untuk memperkuat data yang diperoleh dengan observasi dan wawancara, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi didalam pengumpulan data. Teknik dokumentasi dalam arti sempit sebagai kumpulan data variabel yang berbentuk tulisan, sedangkan dalam arti luas menjadi moment, artifas, tape, foto dan sebagainya. Dokumen yang dikumpulkan adalah catatan penilaian sikap baik harian, mingguan ataupun bulanan yang dimiliki guru PAI

4. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data yang bersifat kualitatif. Maka teknik analisis yang digunakan peneliti untuk

²² Koentjoroningrat, Metode-metode Penelitian Masyarakat, (Jakarta: Gramedia, 1991), hlm. 46

menganalisis data tersebut adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis dengan memberikan predikat kepada variabel yang diteliti sesuai dengan tolak ukur yang sudah ditentukan.²³

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk dapat mempermudah dalam memahami skripsi ini dan mendapatkan gambaran secara umum, maka pembahsan skripsi ini dibagi dlam sistematika sebagai berikut :

Pada BAB I : Pendahuluan yang meliputi pokok pikiran tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan istilah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Pada BAB II: Tinjauan umum tentang guru PAI dan perilaku islami siswa. Bab ini menguraikan dasar-dasar teoritis yang terdiri dari dua sub bab yaitu strategi guru PAI dan perilaku islami siswa, strategi guru PAI meliputi pengertian, tugas dan tanggung jawab guru PAI. Perilaku islami meliputi pengertian perilaku siswa, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku siswa.

Pada BAB III : Strategi guru PAI dalam membentuk perilaku islami siswa di SMK Negeri 1 Warungasem. Bab ini terdiri dari dua sub bab yaitu : gambaran umum SMK Negeri 1 Warungasem, yang meliputi :

²³ Suharsimi Arikunto, Op Cit, hlm. 386

Sejarah singkat dan perkembangannya, letak geografis, struktur kepengurusan, keadaan peserta didik, guru dan karyawan, sarana dan prasana. Dan sub bab selanjutnya tentang perilaku siswa di SMK Negeri 1 Warungasem, strategi guru PAI dalam membentuk perilaku islami siswa SMK Negeri 1 Warungasem.

Pada BAB IV : Analisa strategi guru PAI dalam membentuk perilaku islami siswa di SMK Negeri 1 Warungasem dengan sub bab : analisa perilaku siswa SMK Negeri 1 Warungasem dan analisa strategi guru PAI dalam membentuk perilaku islami siswa di SMK 1 Warungasem.

Pada BAB V : penutup bab terakhir ini terdiri simpulan dan saransaran.

Demikian gambaran secara garis besar tentang penulisan skripsi ini sebagai kelengkapan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian "Strategi Guru PAI Dalam Memebentuk Perilaku Islami Siswa SMK Negeri 1 Warungasem", maka dapat disimpulkan sebagai berilkut.

- Perilaku siswa SMK Negeri 1 Warungasem sudah cukup baik, ini dapat dilihat dari sedikitnya siswa yang melanggar tata tertib sekolah dan dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan yang biasa mereka lakukan setiap hari di sekolah.
- 2. Strategi Guru PAI dalam memebentuk perilaku siswa di SMK Negeri 1 Warungasem yaitu dengan menggunakan metode pembiasaan dan keteladanan, pembiasaan dengan melakukan kegiatan-kegiatan positif yang membuat anak didik jadi terbiasa melakukannya baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah, serta dengan keteledanan yang diberikan oleh guru PAI membuat siswa lebih cepat meniru dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 3. Dalam upayanya membentuk perilaku islami siswa dibutuhkan kerjasama yang baik antara guru dan pihak sekolah, dalam hal ini peran kepala sekolah SMK Negeri 1 Warungasem yaitu dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan dan peraturan yang

ketat sehingga anak didik jadi lebih disiplin dan memperbaiki perilaku mereka.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka disarankan kepada:

1. Sekolah

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah dipercaya oleh masyarakat untuk memebrikan pengalaman belajar kepada putra-putrinya. Untuk itu berdasarkan penelitian ini maka hendaknya sekolah mengupayakan segala aspek-aspek yang dibutuhkan guna terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

2. Guru

Sebagai sentra utama dalam proses pembelajaran guru hendaknya berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, dan mampu menjadi teladan yang dapat dicontoh peserta didiknya dimanapun dan kapanpun ia berada.

3. Siswa

Dalam pergaulan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga atau masyarakat luas, hendaknya siswa sering membiasakan perilaku-perilaku yang baik, supaya tidak terjebak dalam perilaku negatif dan dapat membawa diri di zaman globalisasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Abrasyi, Moh. Athiyah. 1976. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Amin, Ahmad . 1985. Etika; Ilmu Akhlak. Jakarta: Bulan Bintang.
- Asmani, Jamal a'mur. 2009. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif.* Yogyakarta: Diva Press.
- Assegaf, Abd. Rahman. 2004. Pendidikan tanpa kekerasan, tipologi kondisi, kasus dan konsep. Yogyakarta: Tiara
- Azwar , Saifudddin,. 1998. Metode Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Az. Zamuji. 2009. panduan Akhlak Guru dan Murid. Semarang: Anelka Ilmu.
- B.Uno, Hamzah. 2007. Profesi Kependidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Faisal, Sanapiah. 1995. Format-Format Penelitain Sosial. Jakarta: PT. Raja Gravindo Persada.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hasyim, Umar. 1998. Cara Mendidik Anak dalam Islam. Bandung: Pustaka Setia.
- <u>http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Guru&action=edit§ion=1</u>, 9 Maret 2015, 05:50.
- Jamarah, Syafi'ul Bahri. 2000. Guru dan Anak Diidik Dalam Interaksi Edukatif. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- James A.F, Stoner dan Alfonus Sirait. 1990. Manajemen. Jakarta: Erlangga.
- Kartono, Kartini. 1983. *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung: Alumni.
- Khobir, Abdul.2009. Filsafat Pendidikan Islam Landasan Teoritis dan Praktis. Pekalongan: STAIN Press.
- Koentjoroningrat. 1991. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Mahfud. 2000. Psikologi Anak dan Remaja Muslim. Jakarta: Pustaka Alkautsar.

- Marimba, AD. 1989. Pengantar Filsafat Pendidikan Islam, Bandung: Al-Ma'arif.
- Miftah, Thoha. 2001. *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakir. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kencana Prenda Media.
- Mulyasa. E. 2007. Menjadi Guru Profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nizar, H. Samsul. 2002. Filsafat Pendidikan Islam, (Pendekatan Historis, Teoritis, dan Praktis). Jakarta: Ciputat Press.
- Notoatmodjo, dkk. 1985. *Pengantar Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Badan Penerbit Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Partanto, Pius A dan M.Dahlan Al-Barry. 1994. Kamus Ilmiah Popuer. Surabaya Arkola.
- Ramayulis. 1985. Iilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sanjaya, Sutisna *Perilaku Manusia*, diambil dari http://www.google/sutisna@blog,diposting tanggal 17 juni 2010, diunduh tanggal 4 mei 2015 jam 11.20.23.
- S. Willis, Sofyan,. 2008. Remaja & Masalahnya. Bandung: Alfabeta.
- Sumarni. Pemetaan Kompetensi Guru Mata Pelajaran Umum di MTS, Edukasi. Vol 5, No. 3 (Juli-September).
- Suraji, Imam. 2006. Etika dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits. Jakarta: Pustaka Al-Husna.
- Syafi'i, Agus *Perilaku Manusia Dalam Interaksi Sosial*, diambil dari http://www.google/blog@muslim Indonesia, diposting tanggal 18 April 2010, diunduh tanggal 1 Mei 2015 jam 16.02.39.
- Syah, Muhibbin. 2003. Psikologi Belajar. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1995. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Penyusun. 1999. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Unbiyati, Nur. 1997. Ilmu Pendidikan Islam. Bandung: Pustaka Setia.
- Yamin, Martinis. 2008. Profesionalisme Guru Dan Implementasi KTSP. Jakarta: Gaung Persada.

Pedoman Wawancara Guru PAI

- 1. Sudah berapa lama anda mengajar PAI di SMK Negeri 1 Warungasem?
- 2. Kendala apa saja yang anda hadapi selama mengajar di SMK Negeri 1 Warungasem?
- 3. Menurut anda apa itu perilaku islami?
- 4. Bagaimana perilaku siswa di SMK Negeri 1 Warungasem?
- 5. Tindakan apa yang akan anda lakukan ketika menemukan siswa yang berperilaku menyimpang?
- 6. Strategi apa yang anda lakukan dalam membentuk perilaku siswa?
- 7. Apa yang ada dalam benak anda jika mendengar kata keteladanan dalam pendidiakan agama islam?
- 8. Menurut anda seberapa penting pendidikan dengan keteladanan?
- Apa saja keteladanan yang sudah anda terapkan selama mengajar PAI di SMK Negeri
 Warungasem?

Pedoman wawancara kepala sekolah

- 1. Bagaimana sejarah singkat pendirian SMK Negeri 1 Warungasem?
- 2. Menurut anda apa itu perilaku islami?
- Apa saja kebijakan-kebijakan yang anda terapkan dalam upaya membantu guru PAI dalam membentuk perilaku islami siswa
- 4. Bagaimana perilaku siswa SMK Negeri 1 Warungasem

Pedoman Wawancara Guru BK

- 1. Sudah berapa lama anda menjadi guru BK di SMK Negeri 1 Warungasem?
- 2. Bagaimana perilaku siswa SMK Negeri 1 Warungasem?
- 3. Apakah anda pernah menemukan siswa yang bermasalah?
- 4. Apa yang anda lakukan jika menemukan siswa yang bermasalah?



KEMENTERIAN AGAMA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575 Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id. Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor: Sti.20/D.0/TL.00/1342/2015

Pekalongan, 11 April 2015

Lamp: -

Hal

: Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Warungasem

KABUPATEN BATANG

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan hormat bahwa:

Nama

: MUH. SYARIFUDIN

NIM

: 202109276

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul:

"STRATEGI GURU PAI DALAM MEMBENTUK PERILAKU ISLAMI SISWA SIMK NEGERI 1

WARUNGASEM"

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

MINKERIA Jurusan Tarbiyah

ALOUDINIM. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA SMK NEGERI 1 WARUNGASEM



Jl. Banjiran – Sawahjoho Km. 0,8 Desa Kalibeluk Telp. (0285) 4499002 Kec. Warungasem Kab. Batang 51252

Email: smkn1 warungasem1@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 423.4 / 457/ 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 1 Warungasem dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

NO	NAMA	NPM	
1			PRODI
1	Muh. Syarifudin	202109276	Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan

Yang bersangkutan diatas benar – benar melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Warungasem.

Demikian surat keterangan penelitian ini kami buat untuk dapat di pergunakan seperlunya. Kemudian atas perhatian dan kerja sama yang baik di sampaikan terima kasih.

15 September 2015 MK Negeri 1 Warungasem

. 19630612 198803 1 013

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Muh. Syarifudin

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat / Tanggal lahir : Batang, 09 April 1990

Agama : Islam

Alamat : Desa Kalibeluk Dukuh Krajan Rt. 11 Rw. 05 No. 3

Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : H. Multazam

Alamat : Desa Kalibeluk Dukuh Krajan Rt. 11 Rw. 05 No. 3

Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang

Nama Ibu : Hj. Umi Kulsum

Alamat : Desa Kalibeluk Dukuh Krajan Rt. 11 Rw. 05 No. 3

Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI Al-Amin Kalibeluk tahun lulus 2002

2. SMP Negeri 02 Warungasem Batang tahun lulus 2005

3. MAN 2 Pekalongan tahun lulus 2008

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Batang, 15 September 2015

CWW

NIM 202109276